



Kreatifitas Ilmiah melalui Pelatihan Skripsi Berbasis SPSS

Efa Irdhayanti¹, Rizani Ramadhan², Anggraini Syahputri³, Mazayatul Mufrihah⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

Email: ¹efairdhayanti@ekonomi.untan.ac.id, ²rizaniramadhan@ekonomi.untan.ac.id,

³anggrainisyahputri@ekonomi.untan.ac.id, ⁴mazayatulmufrihah@ekonomi.untan.ac.id

Abstract

In today's digital era, mastery of technology and data analysis software is a skill that is very much needed by students, especially those involved in research and data analysis. SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) is one of the software that is widely used for statistical analysis in various disciplines, including social sciences, health, economics and education. The problems faced by final semester students in processing research data where the processing of funds is still done manually or still using Microsoft Excel software. In overcoming these problems, the PKM team provides solutions through Data Processing Training Using SPSS Software to improve scientific creativity in students. The output target in this PKM activity is that final semester students, namely semesters 6 and 8 in Pontianak City are able to use data processing media using SPSS (Statistical Package For The Social Sciences). Specifically, the output targets of PKM activities are: (1). Students are able to use data according to the research design that has been determined and is right, (2). Students are able to process research data quickly and precisely according to the existing research design. In the implementation of this PKM program has been carried out well and smoothly as planned. Participants were able to receive the material delivered by the PKM Team well and participants were very enthusiastic about participating in this training activity which can be seen through the activeness of participants in the activity process.

Keywords: *Scientific Creativity, Thesis Training, Data Processing, Students, Research.*

Abstrak

Dalam era digital saat ini, penguasaan teknologi dan perangkat lunak analisis data merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa, khusus nya yang terlibat dalam penelitian dan analisis data. SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) adalah satu diantara perangkat lunak yang banyak digunakan guna analisis statistik dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk ilmu sosial, kesehatan, ekonomi dan pendidikan. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa-mahasiswa semester akhir dalam pengolahan data penelitian dimana pengolahan data masih dilakukan secara manual ataupun masih menggunakan *software Microsoft Excel*. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, maka tim PKM memberikan solusi melalui Pelatihan Pengolahan Data Menggunakan *Software SPSS* guna meningkatkan kreatifitas ilmiah pada mahasiswa. Target luaran dalam kegiatan PKM ini adalah mahasiswa-mahasiswa semester akhir yaitu semester 6 dan 8 di Kota Pontianak mampu menggunakan media pengolahan data menggunakan SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*). Secara khusus target luaran kegiatan PKM adalah : (1). Mahasiswa mampu menggunakan data sesuai desain penelitian yang sudah ditentukan dan tepat, (2). Mahasiswa mampu mengolah data penelitian dengan waktu yang cepat dan tepat sesuai dengan desain penelitian yang ada. Dalam pelaksanaan program PKM ini telah dilaksanakan dengan baik dan lancar seperti yang di rencanakan. Peserta mampu menerima materi yang disampaikan oleh Tim PKM dengan baik dan peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini yang dapat dilihat melalui keaktifan peserta dalam proses kegiatan.

Kata Kunci: Kreatifitas Ilmiah, Pelatihan Skripsi, Pengolahan Data, Mahasiswa, Penelitian.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi menjadi sebuah landasan utama yang berfungsi dalam membentuk kualitas sumber daya manusia pada suatu negara. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara manusia dengan

lingkungan (Ammas, 2021). Dimana Pendidikan tinggi memiliki peran yang krusial dalam membentuk kualitas SDM suatu bangsa. Di era informasi dan teknologi seperti saat ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu dalam memperoleh pengetahuan saja, namun juga mampu memiliki

keterampilan yang relevan serta mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam penelitian ilmiah. Kemampuan dapat diperoleh melalui pembelajaran, kemampuan untuk menunjang prestasi (Nuke et al., 2017). Kemampuan atau kompetensi berpengaruh terhadap prestasi belajar (Ridaul et al., 2013). Prestasi merupakan tujuan akhir yang menjadi proses pembelajaran atau bekerja. Prestasi belajar ditentukan oleh motivasi yang dimiliki oleh setiap individu (Sugik, 2016)

Pada konteks ini, penyusunan skripsi menjadi tonggak penting bagi mahasiswa sebagai langkah awal mereka mengembangkan kreativitas ilmiah serta memahami proses penelitian. Penyusunan skripsi menjadi aspek penting dalam pengembangan kreativitas ilmiah mahasiswa, dimana mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu penelitian. Skripsi adalah syarat wajib yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Ketika akan mendapatkan gelar menjadi Seorang Sarjana, dimana skripsi biasanya dilakukan pada semester akhir yaitu semester 7 dan 8. (Fadilla & Salim, 2021).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat saat ini menuntut mahasiswa untuk memiliki berbagai keterampilan yang dapat mendukung proses belajar dan penelitian mereka. Satu diantara keterampilan yang sangat penting adalah kemampuan dalam analisis data. Di berbagai bidang studi, analisis data menjadi fondasi utama dalam melakukan penelitian, mengambil keputusan, serta menyampaikan temuan yang akurat dan relevan. Satu diantara perangkat lunak yang sangat populer dan banyak digunakan untuk keperluan pengolahan data adalah SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

Packedge for Social Sciences) merupakan program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara cepat dan akurat. SPSS menjadi sangat populer karena memiliki bentuk pemaparan yang baik (berbentuk grafik dan table), bersifat dinamis (mudah dilakukan perubahan data dan up date analisis) serta mudah dihubungkan dengan aplikasi lain seperti ekspor atau impor data kea tau dari MS. Excel. (Hasyim & Listiawan, 2014).

SPSS merupakan perangkat lunak statistik yang dirancang untuk memudahkan proses analisis data dengan menyediakan berbagai fitur yang lengkap dan *user-friendly*. Penggunaan SPSS sangat luas, mencakup analisis deskriptif, inferensial, hingga analisis multivariat yang kompleks. Kemampuan dalam menguasai SPSS tidak hanya meningkatkan kemampuan analitis mahasiswa, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam persaingan dunia kerja. Banyak perusahaan dan Lembaga penelitian yang mensyaratkan keterampilan dalam

penggunaan perangkat lunak analisis data seperti SPSS sebagai satu diantara kriteria penting dalam perekrutan tenaga kerja.

Berdasarkan observasi, masih banyak mahasiswa yang belum memahami penggunaan SPSS secara efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya akses terhadap pelatihan formal, terbatasnya sumber daya belajar yang tersedia, serta minimnya pendampingan dalam proses belajar mandiri. Sebagian besar mahasiswa hanya mengenal SPSS secara dasar dan belum mampu mengoptimalkan fitur-fitur yang ada untuk analisis data yang lebih kompleks. Hal ini tentu saja berdampak pada kualitas penelitian yang mereka hasilkan.

Menyadari pentingnya penguasaan SPSS bagi mahasiswa dan keterbatasan yang ada, kami merasa perlu untuk mengadakan program pelatihan yang intensif dan aplikatif. Dimana program pelatihan ini tentu memiliki tujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dalam menggunakan SPSS, sehingga mereka dapat melakukan analisis data secara mandiri dan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Melalui pelatihan ini diharapkan mahasiswa dapat percaya diri dalam menggunakan SPSS dan mampu menerapkan teknik analisis data yang relevan dengan bidang studi mereka.

SPSS sebagai aplikasi statistic sangat diperlukan dalam suatu aktivitas pada zaman sekarang ini dimana satu diantara aktivitas tersebut seperti penelitian, yang mana penelitian merupakan kegiatan mengumpulkan data, pengolahan data, menganalisis, menginterpretasikan serta menarik kesimpulan (Ruru,Hutabarat & Turua, 2019)

Pelatihan skripsi berbasis SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) menjadi sebuah kebutuhan yang tidak terhindarkan di lingkungan Pendidikan tinggi. SPSS menjadi satu diantara perangkat lunak (software) yang umum digunakan dalam analisis data, memberikan mahasiswa kemampuan untuk mengolah data penelitian dengan lebih efisien dan akurat. Namun, tantangan yang sering dihadapi oleh mahasiswa adalah kurangnya pemahaman tentang konsep metodologi penelitian dan keterampilan praktis dalam penggunaan SPSS. SPSS merupakan program aplikasi ang digunakan untuk menganalisa data statistic, dimana SPSS merupakan software yang sering digunakan karena memiliki penampilan menarik dan sebagai alternatif dalam memanfaatkan teknologi (Marsitin & Sesanti, 2022).

Karya Ilmiah adalah suatu tulisan yang memuat kajian masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan. Dimana penulisan karya ilmiah harus logis dan terstruktur sehingga diperlukan suatu metodologi agar hasil yang

sistematis dan dapat di pertanggungjawabkan (Widayanti, 2022). Metode ilmiah adalah salah satu cara peneliti melakukan penelitian untuk mengembangkan, menemukan dan menguji hipotesis. Metode ilmiah juga sebagai upaya melakukan observasi terhadap gejala dan fenomena tertentu untuk menemukan hasil atau kesimpulan (Yusuf, 2022).

Dalam upaya meningkatkan kreativitas ilmiah mahasiswa, pengembangan pelatihan skripsi berbasis SPSS menjadi solusi yang efektif. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pemahaman mendalam tentang Langkah-langkah penyusunan skripsi, tetapi juga memberikan keterampilan praktis dalam penggunaan SPSS untuk analisis data. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengoptimalkan potensi kreativitas ilmiah mereka dengan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Menurut Hu dan Adey (2010) dalam (Dahlana et al., 2020) Kreativitas Ilmiah (*Scientific Creativity*) merupakan jenis intelektual atau kemampuan untuk menghasilkan atau berpotensi menghasilkan suatu hasil tertentu yang orisinal atau nyata.

Melalui kegiatan PKM ini, Adapun tujuannya adalah untuk memberikan gambaran tentang pentingnya pelatihan skripsi berbasis SPSS dalam meningkatkan kreativitas ilmiah mahasiswa. Kegiatan PKM ini juga menjelaskan Langkah-langkah pelaksanaan pelatihan tersebut serta manfaat yang dapat diperoleh oleh mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan akademik mereka. Melalui kegiatan pelatihan skripsi berbasis SPSS, diharapkan mahasiswa dapat siap menghadapi tantangan penelitian, menghasilkan karya ilmiah yang bermutu, serta menjadi bagian dari upaya memajukan peradaban ilmiah di Indonesia.

Mahasiswa sering menghadapi beberapa masalah dalam penggunaan *software* SPSS. Beberapa masalah yang biasa dihadapi mahasiswa yaitu mahasiswa menghadapi kesulitan dalam memahami konsep statistik yang mendasari analisis data seperti mengenal variable, distribusi data, dan metode analisis statistik yang tepat. Penggunaan SPSS juga memerlukan pemahaman terhadap perintah dan fungsi yang ada di dalamnya, sehingga mahasiswa masih perlu memahami cara menggunakan alat-alat analisis statistik yang tersedia di SPSS serta mampu menginterpretasikan hasil analisis.

Tantangan utama dalam menggunakan *software* SPSS adalah mampu Menyusun data dengan benar sebelum melakukan analisis. Mahasiswa diharapkan mampu mengelompokkan, mengkodekan, dan memasukkan data ke dalam format yang sesuai dengan persyaratan SPSS. Masalah lain yang biasa dihadapi mahasiswa dalam mengolah data dengan SPSS adalah masalah

dengan nilai yang hilang (*missing Value*) dalam data mereka. Mahasiswa diharapkan mampu memutuskan cara yang tepat dalam menangani *missing value* agar tidak mempengaruhi hasil analisis. Dalam pengolahan data menggunakan SPSS ini juga mahasiswa perlu dapat menginterpretasikan hasil dengan benar, sehingga diperlukan pemahaman terhadap output SPSS dan kemampuan untuk menjelaskan arti statistik dan temuan yang ditemukan.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas, maka dilakukan pelatihan pengelolaan data dengan menggunakan SPSS sehingga harapannya mahasiswa mampu mengolah dan mengelola data dengan menggunakan *software* SPSS. Pada kegiatan PKM ini mahasiswa akan diberikan pemahaman terkait pengenalan spss, penyajian data, pengolahan data, analisis data dan interpretasi data. Mahasiswa akan dilibatkan dalam praktik penggunaan *software* SPSS dengan melakukan pengolahan data, eksperimen dan latihan guna membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan SPSS dan menerapkan analisis statistik. Program pelatihan ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dan penelitian di kalangan mahasiswa, serta memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

Target luaran dari kegiatan PKM ini secara umum adalah mahasiswa-mahasiswa mampu menggunakan media SPSS sebagai alat atau media dalam mengolah data penelitian. Secara khusus kegiatan ini diharapkan: (1). Mahasiswa mampu menggunakan data yang sesuai dengan desain penelitian yang sudah ditentukan dan tepat. (2). Mahasiswa mampu mengolah data penelitian dengan waktu yang cepat dan tepat sesuai dengan desain penelitian yang ada.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Kegiatan PKM Pelatihan Pengolahan Data Menggunakan SPSS merupakan kegiatan PKM yang bertujuan mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam pengolahan dan analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS. Kegiatan PKM ini melibatkan 4 (empat) orang tim PKM yang berkoordinasi dengan Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMAJEN) FEB UNTAN. Peserta dalam kegiatan PKM ini adalah Mahasiswa-mahasiswa yang telah memasuki semester akhir yaitu semester 6 (enam) dan 8 (delapan) di Kota Pontianak. Pelatihan ini akan memberikan materi secara teoritis dan praktis. Metode pembelajaran yang digunakan mencakup ceramah, diskusi, dan praktik langsung, sehingga peserta dapat memahami materi dengan lebih baik dan dapat langsung menerapkan pengetahuan yang diperoleh melalui

kegiatan pelatihan ini. Melalui pelatihan ini diharapkan mahasiswa tidak hanya mahir dalam penggunaan SPSS, tetapi juga memiliki keterampilan analitis yang lebih tajam dan siap bersaing dalam dunia profesional.

Fakta yang ditemukan pada lapangan, masih banyak mahasiswa yang tidak mengerti dalam menggunakan aplikasi SPSS, sehingga sebagian besar mereka masih memerlukan bantuan orang lain untuk mengolah data, baik dari bantuan teman sebaya ataupun dari jasa pengolahan data (Ismail & Safitri, 2019)

Permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam mengolah dan menganalisis data sehingga menyebabkan diperlukan solusi yang nyata (konkret) serta relevan dengan perkembangan kemajuan teknologi. Tidak semua mahasiswa memiliki kesempatan untuk mendapatkan pelatihan formal dalam penggunaan SPSS. Banyak mahasiswa yang merasakan kesulitan dalam pengoperasian perangkat lunak ini, sehingga hasil penelitian yang diharapkan menjadi kurang optimal. Sehingga diperlukan upaya untuk memberikan pelatihan yang komprehensif dan aplikatif agar mahasiswa dapat memanfaatkan SPSS secara efektif dalam studi dan penelitian mereka. Solusi yang ditawarkan dalam PKM ini adalah melalui kegiatan Pelatihan Pengolah Data Menggunakan SPSS. Dalam Pelatihan ini, dilaksanakan melalui kegiatan tutorial, *workshop* dan simulasi. Rincian kegiatan secara garis besar sebagai berikut:

1. Tutorial

Kegiatan Tutorial terdiri dari :

- a. Menjelaskan tentang pengenalan Software SPSS
- b. Menjelaskan tentang pengelolaan data dan penyajian data
- c. Menjelaskan tentang pengolahan dan analisis data
- d. Menjelaskan tentang interpretasi hasil analisis data

2. *Workshop*

Pendampingan dalam pengolah data, uji konstruk variable, uji asumsi klasik dan uji regresi (uji t, uji F, Uji Regresi Linier, dan Koefisien Determinasi)

3. Simulasi

Peserta mempraktekan hasil pengolahan data dan menganalisis data yang diolah melalui *Software SPSS*

Langkah dalam kegiatan pelatihan ini dimulai dari langkah persiapan. Langkah persiapan adalah memulai dengan merencanakan peserta sebagai sasaran yang akan mengikuti kegiatan pelatihan SPSS ini. Persiapan dilakukan selama 2 (dua) minggu. Hal lain yang dipersiapkan adalah menentukan narasumber dan perangkat pendukung seperti program SPSS sebagai perangkat pelengkap yang sudah terinstal di laptop para peserta kegiatan pelatihan SPSS ini.

Setelah tahapan persiapan dilanjutkan dengan tahapan pelaksanaan yang terdiri dari 3 (tiga) kegiatan yang dilaksanakan yaitu kegiatan tutorial, *workshop* dan simulasi. Tutorial disampaikan oleh narasumber dengan menyampaikan materi pengenalan SPSS, menjelaskan tentang pengelolaan data, pengolahan data, penyajian data dan interpretasi hasil analisis data. Bersamaan dengan penyampaian materi, peserta diminta melakukan praktik penggunaan software SPSS sesuai dengan arahan pemateri.

Tahapan akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi dan pendampingan. Evaluasi dilakukan guna mengetahui tingkat keberhasilan peserta dalam memahami materi serta penguasaan materi pelatihan. Setelah kegiatan berakhir, peserta diminta untuk mengumpulkan hasil pengolahan dan analisis datanya melalui SPSS.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) yang dulunya dikenal sebagai *Statistical Package for Social Sciences* adalah software atau perangkat lunak yang merupakan program computer statistik yang digunakan dalam memproses data statistik secara akurat dan cepat. SPSS merupakan program yang sangat populer dikarenakan mempunyai interpretasi yang baik yaitu berbentuk tabel dan grafik, mudah melakukan perubahan data atau *update* analisis, serta dapat dihubungkan dengan aplikasi lain seperti ekspor atau impor data dalam bentuk MS. Excel.

Kegiatan Pelatihan Pengolahan Data Dengan Menggunakan SPSS Bagi Mahasiswa di Kota Pontianak dilaksanakan dengan metode tatap muka (*luring*) yang dihadiri oleh 170 mahasiswa semester akhir dari perguruan tinggi di Kota Pontianak. Kegiatan Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2024 di Ruang Pertemuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Kegiatan Berlangsung dari pukul 08.00 sampai dengan 16.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 3 (tiga) orang tim PKM dan dibantu oleh Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMAJEN) FEB UNTAN.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan SPSS

Kegiatan awal dimulai dengan ceramah mengenai pengenalan *software* SPSS, penyajian data, pengolahan data, analisis data dan interpretasi data. Mahasiswa diberikan materi terkait pengenalan program statistik SPSS, penjelasan tentang konsep dasar statisti untuk keperluan penelitian, pengertian data dan jenis-jenis data, penyajian data, pengolahan data dan interpretasi data melalui teori statistik.



Gambar 2. Pemberian Materi Pelatihan SPSS

Pelaksanaan kegiatan PKM Pelatihan Pengolahan Data melalui SPSS ini dilakukan bertahap yang dimulai dari penjelasan mengenai konsep-konsep dan kemudian dilanjutkan dengan praktik penggunaan SPSS untuk mengolah data. Materi yang disusun secara sistematis, mulai dari pengenalan dasar hingga analisis yang lebih kompleks agar peserta dapat belajar secara bertahap dan terstruktur. Peserta yang mengikuti pelatihan ini terlihat sangat antusias dimana terlihat dari

keaktifan peserta dalam melaksanakan pelatihan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan serta tanggapan-tanggapan. Kegiatan Pelatihan SPSS ini ditutup dengan melaksanakan Quiz interaktif untuk mengukur kemampuan peserta dalam memahami materi yang disampaikan dalam pelatihan ini. Peserta yang mendapatkan skor terbaik dari peringkat 1 (satu) sampai dengan peringkat 2 (dua) mendapatkan hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada peserta.



Gambar 3. Penyerahan Hadiah Peserta Quiz

Kegiatan pelatihan pengolahan data melalui SPSS dalam kegiatan PKM yang sudah dilaksanakan ini, diharapkan para peserta memiliki pemahaman dan kemampuan dalam menggunakan *software* SPSS dalam mengolah data statistik guna mempercepat dalam pengerjaan skripsi untuk meningkatkan kreativitas ilmiah. Output dari kegiatan PKM ini diharapkan dapat memenuhi komponen berikut :

1. Ketercapaian tujuan kegiatan PKM
2. Ketercapaian materi yang diberikan
3. Kemampuan peserta dalam menguasai materi pelatihan.
4. Antusias peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan

Ketercapaian kegiatan pelatihan dapat dilihat melalui lembar evaluasi kegiatan pelatihan, dimana Sebagian peserta mampu memahami materi dengan baik yang ditunjukkan melalui kemampuan peserta dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh tim PKM. Peserta menunjukkan peningkatan dalam kemampuan melakukan :

1. Analisis deskriptif

Adapun tujuan kegiatan PKM ini adalah meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis deskriptif dengan SPSS. Ketercapaiannya diukur melalui :

- Pre test dan post test; dimana sebelum pelatihan pretest dilakukan untuk menilai kemampuan awal mahasiswa. Setelah pelatihan, post test menunjukkan peningkatan rata-rata skor sebesar 40%.

- Praktik langsung; mahasiswa diberikan pelatihan guna melakukan analisis deskriptif menggunakan dataset yang disediakan. Hasil evaluasi menunjukkan 85% mahasiswa mampu melakukan analisis deskriptif dengan benar dan lengkap.
- Kuesioner kepuasan : dimana hasil kuesioner menunjukkan bahwa 90% peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan SPSS untuk analisis deskriptif setelah pelatihan.

2. Uji hipotesis

Adapun tujuan kegiatan PKM adalah meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan uji hipotesis menggunakan SPSS. Ketercapaian diukur melalui :

- Pre test dan Post test; skor rata-rata pretest uji hipotesis adalah 45, meningkat menjadi 75 pada post test yang artinya terjadi peningkatan sebesar 67%.
- Praktik langsung; Latihan praktis menunjukkan 80% mahasiswa dapat melakukan uji hipotesis dengan benar dan menginterpretasikan hasilnya dengan tepat.
- Kuesioner kepuasan; sebanyak 85% peserta merasa lebih kompeten dalam melakukan uji hipotesis setelah pelatihan.

3. Regresi linear

Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis regresi linear dengan SPSS. Ketercapaian dilihat dari hasil pre test dan post tes yang menunjukkan kemampuan awal dengan skor rata-rata 40 meningkat menjadi 72 pada post test yang artinya terjadi peningkatan 80%. Dalam Latihan praktis, 78% mahasiswa mampu melakukan analisis regresi linear dengan benar, termasuk penafsiran koefisien regresi dan uji signifikansi. Sebanyak 88% peserta menyatakan yakin dalam melakukan regresi linear setelah mengikuti pelatihan.

4. Analisis varian (ANOVA).

Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis varian (ANOVA) menggunakan SPSS. Ketercapaian diukur melalui pre test dan post test dimana terjadi peningkatan skor rata-rata pre test dan post test sebesar 76%. Evaluasi Latihan menunjukkan 82% mahasiswa mampu melakukan ANOVA dengan benar dan memahami hasilnya. Sebanyak 78% peserta menyatakan mereka lebih menguasai Teknik ANOVA setelah pelatihan.

Selama mengikuti sesi praktek, peserta berhasil menyelesaikan tugas-tugas analisis data yang diberikan, dimana peserta mampu mengimpor data, melakukan transformasi data, menjalankan berbagai jenis analisis statistik, dan menginterpretasikan hasil output SPSS. Peserta juga mampu menjawab pertanyaan quiz interaktif yang dilaksanakan di akhir sesi pelatihan dengan baik. Pada sesi tanya jawab juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengklarifikasi konsep-konsep yang kurang dipahami. Secara keseluruhan peserta merasa puas dengan pelaksanaan kegiatan PKM ini, peserta merasa sangat terbantu dan merasa materi serta pelatihan yang dibawakan dengan metode yang sangat variatif, penyampaian materi yang asik serta melibatkan seluruh peserta untuk aktif bertanya atau memberikan tanggapan. Peserta merasa sangat membutuhkan pelatihan ini guna meningkatkan kompetensi mereka dan meningkatkan kreativitas ilmiah mereka guna menyelesaikan penelitian.

D. PENUTUP

Kegiatan PKM berupa Pelatihan Pengolah Data Menggunakan SPSS bagi para mahasiswa semester akhir di Kota Pontianak sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Sebagian peserta mampu menerima materi dalam pelatihan dan mengerjakan tugas dalam praktik penggunaan SPSS dengan baik. Dalam kegiatan PKM ini ada beberapa tantangan yang dihadapi, satu diantaranya adalah adanya peserta yang merupakan pengguna pemula sehingga perlu pemberian materi yang dilakukan secara terinci dan jelas. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini sehingga tim PKM akan merencanakan untuk melaksanakan kegiatan lanjutan guna menjawab permasalahan terkait pengolahan data penelitian mahasiswa. Melihat ketertarikan dan antusias dari para peserta pelatihan terhadap kegiatan pelatihan SPSS ini, maka tim PKM akan melakukan lanjutan dari kegiatan ini agar menjawab semua kasus permasalahan dalam pengolahan data dari penelitian mahasiswa yang ada di lingkungan masyarakat.

E. DAFTAR PUSTAKA

Ammas, S. (2021). Pembelajaran Daring Dalam Perspektif Merdeka Belajar. *Jurnal Sipatokkong Bpsdm Sulsel*, 2(1), 35–45.

A Mahendara., Witya Shalini., Tohap Parulian., Elcy Handayani Pramita., Ronnie Togar Mulia Sirait (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi SPSS Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Bagi Muda Mudi Di Perhimpunan Mahasiswa Samosir (Permasi). <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.22726>

Dahlana, J., Hamid, A., & Kusasi, M. (2020). *MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE*

- PROBLEM SOLVING (CPS) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ILMIAH DAN HASIL BELAJAR MATERI LARUTAN PENYANGGA. *JCAE (Journal of Chemistry And Education)*.
<https://doi.org/10.20527/jcae.v3i1.307>
- Fadilla, F., & Salim, A. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi SPSS sebagai instrumen Pengolahan dan Pengujian Data Penelitian Kuantitatif. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*.
<https://doi.org/10.36908/akm.v2i1.273>
- Hasyim, Maylita, & Listiawan, Tomi. (2014). Penerapan Aplikasi IBM SPSS Untuk Analisis Data Bagi Pengajar Pondik Hidayatul Muftadi'in Ngunut Tulungagung Demi Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kreativitas Karya Ilmiah Guru. *J-Adimas*. 29-35.
- Ismail, R., & Safitri, F. (2019). Peningkatan Kemampuan Analisa dan Interpretasi Data Mahasiswa Melalui Pelatihan Program SPSS. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 148-155.
- Marsitin, R., & Sesanti, N. R. (2022). Pelatihan Analisis Data Menggunakan Aplikasi Statistik SPSS. *SOROT : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
<https://doi.org/10.32699/sorot.v1i2.3004>
- Ni Made Muliani & Ni Made Arini (2023). Analisis Swot Penggunaan Aplikasi SPSS Dalam Mata Kuliah Statistik Pendidikan Pada Mahasiswa Semester V Prodi Pah UHN I Gusti Bagus Sugriwan Denpasar.
<https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.22726>
- Nuke Noer Octaviani, Sinta Nurani Aulia, L. S. Z. (2017). Pengaruh Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 2(1), 1.
<https://doi.org/10.30998/jkpm.v2i1.1844>
- Ridaul Inayah, Trisno Martono, H. S. (2013). Pengaruh Kompetensi guru Motivasi belajar siswa dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem
- Ruru, Y., Hutabarat, I. M., & Turua, U.(2019). Pelatihan Pengolahan Data Statistik dengan Menggunakan Aplikasi SPSS Bagi Guru-Guru SMP untuk Menunjang Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Papua*, 3(3), 96-99.
- Sugik. (2016). Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mapel Ipa Melalui Pemberian Latihan Soal Terbimbing Di Smp Negeri 29 Samarinda Tahun Pembelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur Volume XIII Nomor 1, Bulan Juni 2019*. Halaman 13-22 ISSN: 1858-3105, 4(2), 89–91.
- Widayanti, L. (2022). Penguatan Budaya Literasi Melalui Karya Ilmiah Siswa-siswi SMK Mahardika Malang Karangploso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 145-152.
- Yusuf, A. (2022). Metode ilmiah : Pengertian, Langkah dan contoh. Retrieved from <https://deepublishstore.com/metode-ilmiah/>.